

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Studi ini menerapkan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan suatu pendekatan yang berfokus pada pengumpulan, penelaahan, dan analisis data dari berbagai sumber tertulis yang telah ada, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen ilmiah lainnya. Di bawah ini diuraikan beberapa tipe atau ragam penelitian kepustakaan yang umum digunakan dalam kajian ilmiah:

1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan salah satu bentuk penelitian kepustakaan yang bertujuan untuk melakukan pengumpulan, analisis kritis, serta sintesis informasi dari berbagai sumber referensi yang relevan dengan suatu topik kajian tertentu.

2. Meta Analisis

Meta-analisis adalah metode riset yang menggabungkan hasil dari beragam penelitian sebelumnya untuk mencapai kesimpulan yang lebih luas dan dapat diandalkan.

3. Analisis Konten

Analisis konten adalah teknik penelitian untuk meneliti teks, gambar, atau berbagai media lainnya dengan

tujuan mengidentifikasi tema, pola, dan makna yang terdapat dalam materi yang diteliti.

4. Studi Kasus

Dalam istilah penelitian kepustakaan, studi kasus melibatkan analisis menyeluruh terhadap satu atau beberapa kasus tertentu yang telah tercatat dalam literatur ilmiah.

5. Sistematis Review

Tinjauan sistematis adalah tipe penelitian pustaka yang menggunakan prosedur metodologis yang ketat untuk menemukan, mengevaluasi dengan cermat, dan mengumpulkan semua bukti ilmiah yang relevan terkait dengan pertanyaan penelitian tertentu.

6. Kaji Ulang Teoritis

Kaji ulang teoritis adalah penelitian pustaka yang memusatkan perhatian pada analisis dan penilaian terhadap teori-teori yang ada di suatu bidang.

7. Pemetaan Penelitian

Pemetaan penelitian adalah pendekatan yang digunakan untuk menemukan dan menggambarkan hubungan antara berbagai penelitian yang terdapat dalam satu bidang.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Umi Narimawati menjelaskan bahwa data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data ini belum pernah diolah atau disusun ke dalam format tertentu. Untuk mengumpulkannya, peneliti perlu berinteraksi dengan narasumber atau responden, yaitu individu yang menjadi subjek penelitian atau penyedia informasi.

2. Data Sekunder

Sugiyono menyatakan bahwa data sekunder adalah informasi yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti. Sumbernya bisa berasal dari orang lain atau dokumen yang berkaitan. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau penguat untuk data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa publikasi ilmiah seperti jurnal.

C. Instrumen Penelitian

Dalam studi kepustakaan, alat yang digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis data biasanya berbeda dari alat yang diterapkan dalam penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan lebih fokus pada pencarian dan pengolahan informasi dari berbagai sumber tulisan yang sudah ada, seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen ilmiah

lainnya. Berikut adalah beberapa alat yang biasa dipakai dalam penelitian kepustakaan:

Sebelum memulai pengumpulan data, peneliti perlu menentukan kriteria pemilihan untuk sumber-sumber yang akan digunakan. Kriteria tersebut dapat mencakup:

1. Relevansi: Sumber harus berkaitan dengan topik penelitian.
2. Kredibilitas: Sumber harus berasal dari penulis atau lembaga yang memiliki reputasi baik dalam bidangnya.
3. Kualitas: Sumber harus memiliki kualitas tinggi, seperti jurnal yang telah melalui proses review sejawat, buku akademis, atau laporan penelitian yang diakui.
4. Tahun publikasi: Sumber yang lebih baru umumnya lebih relevan, terutama dalam bidang yang berubah dengan cepat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kajian literatur, metode pengumpulan data yang digunakan berbeda dari penelitian di lapangan. Penelitian ini lebih fokus pada eksplorasi dan pengumpulan informasi dari sumber-sumber sekunder yang sudah ada, seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen ilmiah lainnya. Berikut ini adalah beberapa metode pengumpulan data yang biasanya diterapkan dalam penelitian berbasis literatur:

1. Mencari Sumber

Mencari sumber adalah langkah awal dalam proses pengumpulan data pada penelitian literatur. Peneliti harus mengidentifikasi dan mencari berbagai referensi yang berhubungan dengan topik penelitian, seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen ilmiah lainnya.

2. Penggunaan Katalog dan Database

Untuk menemukan sumber yang relevan, peneliti bisa memanfaatkan katalog perpustakaan dan database online. Menggunakan kedua alat ini akan mempermudah pencarian sumber yang mungkin tidak dapat ditemukan melalui cara pencarian manual.

3. Pemanfaatan Mesin Pencari

Mesin pencari seperti Google, Bing, dan Yahoo dapat digunakan untuk mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Sangat penting bagi peneliti untuk menggunakan kata kunci yang spesifik dan tepat agar hasil pencarian akurat dan sesuai kebutuhan.

4. Pemanfaatan Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital seperti JSTOR, EBSCO, dan ProQuest dapat digunakan sebagai platform untuk mencari sumber-sumber akademik yang relevan. Layanan ini menyediakan akses ke berbagai jenis literatur ilmiah, termasuk artikel jurnal, publikasi berkala, dan buku elektronik.

5. Penggunaan Sumber Primer

Sumber primer seperti data statistik, laporan penelitian, dan dokumen resmi bisa dijadikan acuan dalam pengumpulan data. Sumber primer ini memiliki kelebihan dalam memberikan informasi yang lebih tepat dan relevan terhadap topik yang sedang diteliti.

6. Penggunaan Sumber Sekunder

Sumber sekunder seperti buku, artikel, dan jurnal dapat digunakan dalam pengumpulan data. Sumber sekunder ini bisa memberi informasi yang lebih luas dan tepat tentang topik yang sedang diteliti.

7. Penerapan Teknik Pengkodean

Menggunakan teknik pengkodean membantu peneliti dalam mengumpulkan dan mengatur data dari berbagai sumber yang relevan. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema, pola, dan tren yang terdapat dalam data yang dianalisis.

8. Penerapan Teknik Analisis Konten

Penerapan teknik analisis konten memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data melalui pemeriksaan mendalam terhadap sumber-sumber yang berkaitan. Proses analisis ini bertujuan untuk menjelaskan tema, pola, serta tren yang ada dalam bahan kajian.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian literatur sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam penelitian akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat digunakan untuk menjamin validitas data dalam penelitian berbasis literatur:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang melibatkan penggunaan berbagai sumber data untuk memverifikasi informasi yang sama. Dengan mencocokkan informasi dari beberapa sumber, peneliti bisa memastikan keandalan dan konsistensi data yang diperoleh. Misalnya, jika informasi yang sama ditemukan di buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian, maka tingkat keabsahan informasi itu bisa dianggap lebih terjamin.

2. Evaluasi Kredibilitas Sumber

Proses menilai kredibilitas sumber merupakan langkah penting dalam penelitian. Beberapa kriteria untuk menilai keabsahan sumber antara lain:

- **Reputasi Penulis:** Meneliti latar belakang penulis termasuk pendidikan dan pengalamannya.
- **Penerbit:** Memastikan bahwa sumber ditulis oleh penerbit yang memiliki reputasi baik, seperti penerbit akademik atau lembaga penelitian terkemuka.

- Peer Review: Memeriksa apakah artikel atau jurnal telah melalui proses peer review, yang menunjukkan bahwa karya tersebut telah ditinjau oleh para ahli dalam bidangnya.

3. Analisis Konten

Analisis konten bisa digunakan untuk menguji validitas data dengan mengidentifikasi tema, pola, dan tren yang muncul dari berbagai sumber. Melalui analisis yang terstruktur, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh relevan dan sesuai dengan argumentasi penelitian.

a. Konsistensi Internal

Memeriksa konsistensi internal dalam sumber yang digunakan adalah langkah penting. Apabila suatu sumber menyajikan informasi yang bertentangan dengan sumber lain atau data yang sudah ada, peneliti perlu menilai ulang keabsahan informasi tersebut. Selain itu, keselarasan antara data dan argumen di dalam satu sumber juga harus diperhatikan dengan hati-hati.

b. Referensi dan Sitasi

Memastikan bahwa sumber yang digunakan mempunyai referensi dan sitasi yang jelas adalah hal yang penting untuk menjaga keabsahan data. Sumber yang bermutu umumnya menyertakan rujukan yang

mendukung klaim yang diajukan, sehingga memungkinkan peneliti untuk melacak lebih lanjut dan memverifikasi data tersebut.

c. Konteks dan Relevansi

Peneliti harus mempertimbangkan konteks dan relevansi informasi yang diperoleh. Data yang valid harus cocok dengan konteks penelitian dan relevan terhadap topik yang dibahas. Memahami konteks pengumpulan data dapat membantu peneliti menilai keabsahan informasi tersebut.

d. Penggunaan Alat Manajemen Referensi

Menggunakan alat pengelolaan referensi seperti Zotero, Mendeley, atau EndNote dapat membantu peneliti dalam mengorganisir dan mengelola sumber yang digunakan. Alat ini juga memungkinkan peneliti untuk melacak sumber dan memastikan semua informasi dapat diverifikasi.

Validitas data dalam penelitian perpustakaan mempunyai peranan vital untuk menjamin akurasi dan keandalan informasi yang digunakan. Dengan menerapkan teknik-teknik yang telah dibahas, peneliti dapat meningkatkan tingkat validitas data serta menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi. Keabsahan data yang terjamin akan memperkuat argumentasi dan kesimpulan penelitian, dan

memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang diteliti.

F. Teknik Analisis

Proses penelitian data pada observasi kepastakaan berfokus pada pengorganisasian, interpretasi, dan penarikan simpulan dari informasi yang bersumber dari literatur. Pemilihan teknik analisis bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan tujuan penelitian serta sifat data yang terkumpul. Di bawah ini dijelaskan beberapa teknik analisis data yang umum diterapkan dalam penelitian pustaka.

1. Analisis Konten

Analisis konten adalah metode yang digunakan untuk memeriksa teks, gambar, atau jenis media lainnya dengan tujuan menemukan tema, pola, dan arti yang terkandung di dalamnya. Dalam ranah penelitian pustaka, analisis konten dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a. **Koding:** Mengidentifikasi dan mengelompokkan tema atau konsep yang muncul dari rangkaian sumber yang sudah dikumpulkan. Proses koding ini dapat dilakukan secara manual atau dengan bantuan perangkat lunak analisis data kualitatif.
- b. **Kategorisasi:** Mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori yang relevan untuk mempermudah analisis. Contohnya, kategori tersebut dapat mencakup

tema-tema penting, argumen, atau temuan yang telah ditemukan dalam kajian literatur.

- c. Interpretasi: Melaksanakan analisis dan penafsiran terhadap data yang telah dikelompokkan untuk menarik kesimpulan dan memahami arti yang lebih mendalam.

2. Sintesis Literatur

Sintesis literatur merupakan metode yang mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menciptakan pemahaman yang lebih mendalam mengenai subjek penelitian. Metode ini mencakup:

- a. Ringkasan: Menyusun deskripsi singkat dari setiap referensi yang relevan, termasuk hasil utama dan argumen yang disampaikan.
- b. Perbandingan: Menganalisis dan memisahkan informasi dari berbagai referensi untuk menemukan persamaan dan perbedaan.
- c. Integrasi: Menggabungkan informasi yang diperoleh untuk membentuk argumen atau kesimpulan yang lebih luas tentang tema yang diteliti.

3. Analisis Tematik

Analisis tematik adalah metode yang digunakan untuk menemukan dan mengevaluasi tema-tema yang muncul dari data. Dalam penelitian literatur, analisis tematik dapat dilakukan dengan cara-cara berikut:

- a. Identifikasi Tema: Menemukan tema-tema utama yang muncul dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan.
- b. Pengelompokan: Mengelompokkan informasi berdasarkan tema yang telah ditemukan.
- c. Penyajian: Menyampaikan hasil analisis dalam bentuk narasi atau tabel yang menggambarkan tema-tema yang teridentifikasi.

4. Meta Analisis

Meta-analisis adalah metode yang menggabungkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih kuat. Pada analisis pustaka, meta analisis dapat dilaksanakan menggunakan metode berikut:

- Pengumpulan Informasi : Mengambil informasi dari penelitian- penelitian yang relevan dan sesuai dengan kriteria tertentu.
- Statistika Deskriptif : Memanfaatkan statistika deskriptif untuk menganalisis informasi yang telah diambil, seperti menentukan rata-rata, median, atau bagian.
- Analisis Statistika : Melaksanakan analisis statistika untuk menguji asumsi atau menemukan hubungan antara variabel.
- Analisis Naratif

Analisis ini merupakan suatu teknik yang di manfaatkan dalam menelaah Kumpulan cerita atau narasi yang diperoleh dari berbagai referensi. Dalam penelitian kepustakaan, analisis naratif dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- Pengamatan Struktur Cerita: Mengamati komponen-komponen penting dalam cerita, seperti tokoh, alur, dan permasalahan.
- Penafsiran Arti: Mengkaji arti yang terdapat dalam cerita dan bagaimana hal tersebut berhubungan dengan subjek penelitian.
- Latar Sosial dan Budaya: Memperhatikan latar sosial dan budaya tempat cerita itu muncul untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

5. Analisis Kualitatif dengan Perangkat Lunak

Pemanfaatan perangkat lunak untuk analisis data kualitatif, contohnya NVivo atau Atlas. ti, dapat mendukung peneliti dalam mengolah data dari studi literatur. Perangkat lunak ini memfasilitasi peneliti untuk:

- Mengkodekan Data : Mengatur dan mengklasifikasikan data dengan cara yang lebih efektif.
- Koding Data : Mengorganisir dan mengkategorikan data dengan lebih efisien.

- Mencari Pola : Mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data.
- Visualisasi Data : Membuat visualisasi data untuk membantu dalam interpretasi dan presentasi hasil analisis.

Teknik pengolahan data dalam studi pustaka memainkan peranan yang krusial untuk menyusun dan menafsirkan informasi yang didapat dari berbagai referensi. Dengan menggunakan metode yang tepat, peneliti mampu membuat kesimpulan yang akurat dan memberikan sumbangan yang berarti terhadap pemahaman isu yang diteliti. Pemilihan metode analisis yang tepat akan tergantung pada tujuan dari penelitian, sifat data yang telah dikumpulkan, serta pertanyaan penelitian yang ingin dijawab